

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 002 RANSANG
PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

MUHAMAD IRHAM SAID

NPM : 152410063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 09 Januari 2021 Nomor : 004 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Sabtu Tanggal 09 Januari 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Muhammad Irham Said
2. NPM : 152410063
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 02 Ransang Pelalawan
5. Waktu Ujian : 10.30 – 11.30 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 81,69 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag

Dosen Penguji :

1. H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag
2. Dr. Syahraini Tambak, MA
3. Ary Antony Putra, MA

: Ketua
: Anggota
: Anggota

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

Surat Pernyataan Tidak Plagiat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Irham Said

Npm : 152410063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang Studi : Strata 1 (S1)

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai di SDN 002 Ransang Pelalawan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang saya buat adalah benar dari hasil karya sendiri, dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR)

Demikian suarat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru 18 November 2020

Yang membuat pernyataan ini



M. Irham Said

BERITA ACARA BIMBINGANSKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi:

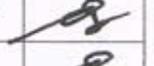
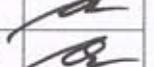
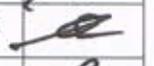
Nama : Muhamad Irham Said

NPM : 152410063

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI/S1)

Sponsor : H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag

Judulskripsi : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran PAI di SDN 02 Ransang Pelalawan

No.	Tanggal	Catatan Sponsor	BeritaBimbingan	Paraf
1	27/01/2019	H. MiftahSyarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan Bab I	
2	10/03/2019	H. MiftahSyarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan Bab II	
3	19/03/2019	H. MiftahSyarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan Bab III	
4	4/04/2019	H. MiftahSyarif, S.Ag., M.Ag	Teknis Penulisan	
5	22/9/2020	H. MiftahSyarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan Bab IV	
6	13/11/2020	H. MiftahSyarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan Bab V	
7	20/11/2020	H. MiftahSyarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan Abstrak	
8	27/11/2020	H. MiftahSyarif, S.Ag., M.Ag	AccSkripsi	

Pekanbaru, 22 Desember 2020

Mengetahui
DEKAN FAI-UIR

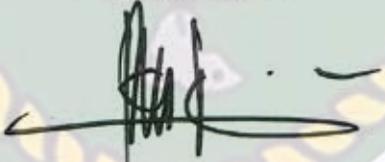

Dr. Zulkifli. MM., ME.Sy.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TIM PEMBIMBING

Nama : Muhamad Irham Said
NPM : 152410063
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI/S1)
Sponsor : H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag
Judul skripsi : Pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Sd Negri 02 ransang pelalawan

DISETUJUI
PEKANBARU
PEMBIMBING I



H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag

KETUA JURUSAN



H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag

DEKAN FAI-UIR



Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah terima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam siding panitia ujian Sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau pada:

Hari : SABTU

Tanggal : 09 Januari 2021

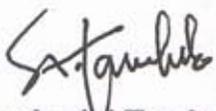
Dan skripsi ini telah dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua


H. Miftah Syarif S. Ag., M. Ag

Penguji I

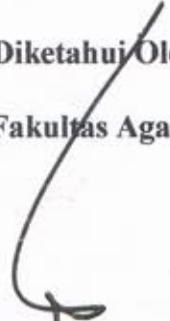

Dr. Syahraini Tambak, MA

Penguji II


Ary Antony Putra, MA

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkipli, MM, ME, Sy



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2003/D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Muhammad Irham Said
NPM	152410063
Program Studi	<i>Pendidikan Agama Islam</i>

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 002 Ransang Pelalawan.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas Perpustakaan dan lain-lain.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Desember 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pemilik kata, pemilik segala ilmu, tuhan segala alam semesta yang memberikan akal kepada manusia untuk segala keagungan dan kebesaran-Nya, yang telah membukakan hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

Sholawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umat manusia kealam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Judul skripsi ini yaitu pelajaran pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pai di sd negeri 002 ransang pelalawan adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan fasilitas, membantu, membina dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan baik, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Teristimewa buat orang tua tercinta Ayahanda Marzuki dan Ibunda Nur Islamiyah yang telah merawat, mendidik, berkorban dan memberikan

motivasi serta Do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, M.M, M.E.Sy Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag. selaku wakil dekan I, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku wakil dekan II, Bapak Drs Mawardi Ahmad, M.A selaku dekan III
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag, M.A. Ketua Prodi Agama Islam. yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama melakukan penulisan tugas akhir.
6. Bapak Musadad Harahap, M.Pd.I selaku sekretaris prodi pendidikan agama islam.
7. Bapak H. Mitah Syarif, S.Ag., M.Ag.,. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan Skripsi yang telah memberikan pengarahan, saran-saran, motivasi dan memberikan dukungan kepada penulis selama melakukan penulisan Skripsi.
8. Bapak / Ibu dosen khususnya yang mengajar prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat.
9. Kepada keluarga yang telah banyak memberikan dukungan semangat serta do'a restu kepada penulis selama masa pendidikan.

10. Kepada Febrian Syafitri yang selama ini telah mensupport dan menyemangatiku setiap saat tanpa ngomel-ngomel dan selalu mengingatkan sampai skripsi ini selesai.terimakasih buat kesayangan. dan semoga kedepannya selalu seperti ini dan impian kita tercapai dengan selesainya skripsi ini. Amiin

11. teman-teman yang bernama M.destami, Sunhaji, Ahmad suyuti terutama dan teman kos seperjuangan yang telah berbagi pengetahuan dan memberi suport kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari dalam Penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang sifatnya mendukung demi kemajuan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap mudah-mudahan laporan ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua pihak.

Pekanbaru, Juni 2021

MUIHAMAD IRHAM SAID

NPM: 152410063

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	6
1. Pengertian Metode Diskusi	6
2. Indikator pelaksanaan metode diskusi	9
3. Minat Belajar	9
a. Pengertian Minat	9
b. Pengertian Belajar.....	11
c. Tujuan Belajar.....	14
d. Pengertian Minat Belajar	15
e. prinsip-prinsip minat belajar	16
f. Ciri-Ciri Minat Belajar	17
g. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	18
h. Indikator Minat Belajar.....	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Konsep Operasional	23
D. Kerangka Berfikir	26
E. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek Dan Objek Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pengolahan Data	30
G. Uji instrumen.....	31
1. Uji validitas.....	31
2. Uji reliabilitas	34
H. Teknik Analisis Data	38
1. Uji normalitas	38
2. Uji hipotesis	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah	41
B. Visi Dan Misi Sekolah	41
1. Visi Sekolah.....	41
2. Misi sekolah.....	42
C. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Negeri 002 Ransang Pelalawan	44
1. Pengolahan data.....	44
2. Uji normalitas	48
3. Uji regresi sederhana	50
D. Interpretasi Data	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 002 RANSANG PELALAWAN

MUHAMMAD IRHAM SAID

152410063

Minat belajar sangatlah penting bagi seluruh peserta didik, karena minat belajar adalah hal utama yang mendorong seseorang untuk mengikuti proses pembelajaran, minat belajar juga menentukan seorang peserta didik dalam menggapai prestasi. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang, salah satunya pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 002 Ransang Pelalawan yang masih kurangnya minat dalam belajar, seperti Siswa/i kurang aktifnya mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran PAI. Maka dari itu guru yang harus memberikan metode yang bervariasi seperti metode diskusi. Maka peneliti tertarik untuk meneliti di SD Negeri 002 Ransang ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah metode diskusi berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SD Negeri 002 Ransang Pelalawan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini ialah siswa-siswi kelas V SD Negeri 002 Ransang Pelalawan yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan. Besarnya tingkat pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan tersebut dapat dilihat probabilitas nilai coefisient korelasi (R) 0,988 atau 98,8% ini artinya terdapat hubungan yang kuat antara metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Minat Belajar

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE DISCUSSION METHOD ON STUDENTS' LEARNING INTEREST IN PAI LESSONS AT SD NEGERI 002 RANSANG PELALAWAN

MUHAMMAD IRHAM SAID

152410063

Interest in learning is very important for all students, because interest in learning is the main thing that encourages someone to follow the learning process, interest in learning also determines a student in achieving achievement. Interest is a permanent tendency of the soul to pay attention and remember some activities or activities. Someone who is interested in an activity and pays attention to it consistently with pleasure, one of which is in PAI subjects at SD Negeri 002 Ransang Pelalawan who still lack interest in learning, such as students who are less active in participating in learning in PAI subjects. Therefore, the teacher must provide varied methods such as the discussion method. So researchers are interested in researching at SD Negeri 002 Ransang. The formulation of the problem in this study is whether the discussion method has an effect on student interest in learning at SD Negeri 002 Ransang Pelalawan. The population and sample in this study were the fifth grade students of SD Negeri 002 Ransang Pelalawan, amounting to 22 people. Data collection techniques in this study using a questionnaire. And data analysis techniques in this study using SPSS. The results of this study indicate that the results of the analysis obtained a significance value smaller than 0.05, namely $0.000 < 0.05$, then the hypothesis in this study is accepted. This means that there is an influence of the discussion method on students' interest in learning in Islamic Religious Education lessons at SDN 002 Ransang, Pelalawan Regency. The magnitude of the level of influence of the discussion method on students' learning interest in Islamic Religious Education lessons at SDN 002 Ransang, Pelalawan Regency can be seen from the probability of the correlation coefficient (R) 0.988 or 98.8%. This means that there is a strong relationship between the discussion method and student interest in learning. Islamic Religious Education lessons at SDN 002 Ransang, Pelalawan Regency.

Keywords: Discussion Method, Interest in Learning

نبذة مختصرة

تأثير طريقة المناقشة على اهتمام الطلاب في التعلم في دروس
PAI في SD NEGERI 002 RANSANG PELALAWAN

محمد ارحم سعيد
152410063

الاهتمام بالتعلم مهم جدًا لجميع الطلاب ، لأن الاهتمام بالتعلم هو الشيء الرئيسي الذي يشجع الشخص على متابعة عملية التعلم ، كما أن الاهتمام بالتعلم يحدد للطالب تحقيق الإنجاز الاهتمام هو ميل الروح الدائم للاهتمام وتذكر بعض الأنشطة أو الأنشطة . شخص مهتم بنشاط ما ويهتم به باستمرار بكل سرور ، أحدها في مواد PAI في SD Negeri 002 Ransang Pelalawan الذي لا يزال يفتقر إلى الاهتمام بالتعلم ، مثل الطلاب الأقل نشاطًا في المشاركة في التعلم في مواضيع PAI . لذلك ، يجب على المعلم توفير أساليب متنوعة مثل طريقة المناقشة. لذلك يهتم الباحثون بالبحث في SD Negeri 002 Ransang Pelalawan . تتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان لطريقة المناقشة تأثير على اهتمام الطلاب بالتعلم في SD Negeri 002 Ransang Pelalawan . كان السكان والعينة في هذه الدراسة من طلاب الصف الخامس SD Negeri 002 Ransang Pelalawan ، وبلغ عددهم 22 شخصًا. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام الاستبيان. وتقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة باستخدام SPSS . تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن نتائج التحليل حصلت على قيمة معنوية أقل من 0.05 أي $0.05 > 0.000$ ، ثم تم قبول الفرضية في هذه الدراسة. هذا يعني أن هناك تأثيرًا لطريقة المناقشة على اهتمام الطلاب بالتعلم في دروس التربية الدينية الإسلامية في SDN 002 Ransang ، Pelalawan Regency . يمكن رؤية حجم مستوى تأثير طريقة المناقشة على اهتمام الطلاب بتعلم دروس التربية الدينية الإسلامية في SDN 002 Ransang ، Pelalawan Regency من احتمال معامل الارتباط (R) 0.988 أو 98.8%. وهذا يعني أن هناك هي علاقة قوية بين أسلوب المناقشة واهتمام الطالب بالتعلم دروس التربية الدينية الإسلامية في SDN 002 Ransang ، Pelalawan Regency .

الكلمات المفتاحية: طريقة المناقشة ، الاهتمام بالتعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat belajar sangatlah penting bagi seluruh peserta didik, karena minat belajar adalah hal utama yang mendorong seseorang untuk mengikuti proses pembelajaran, minat belajar juga menentukan seorang peserta didik dalam menggapai prestasi. Minat merupakan cenderungnya jiwa dengan perhatian pada beberapa kegiatan. Dengan personal yang memiliki minat pada kegiatan dan perhatian secara berkesinambungan (Slameto, 2010: 20).

Minat menjadi hal dari sebuah aktivitas dan hasilnya. Dikarenakan minat belajar merupakan condongnya hati untuk pembelajaran dan perolehan informasi, wawasan ataupun kecakapan upaya pengajaran, untuk mencapai prestasi dalam belajar.

Menurut Nasution (2003) belajar untuk merubah penyikapan dari pengalaman dan pelatihan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyebutkan jika belajar ialah usaha perolehan dari kepintaran, pelatihan dari perubahan dari sikap dari apa yang dialami.

Dengan belajar tindakan ataupun penyikapan peserta didik, menjadi baik dan sukses, tidak berubah atau bergantung pada peserta didik itu sendiri. Keadaan mentalnya, sangat diperlukan dari proses pembelajaran ini. Artinya, jika

minat sebagai aspek kejiwaan yang lahir menjadi daya tarik dan perhatian pada sebuah obyek.

Pada masa sekarang banyak ditemukan di sekolah bahwasanya terdapat siswa/i yang kurang berminat dalam berbagai mata pelajaran disekolah. Untuk itu guru harus memiliki metode yang sesuai dan membuat para siswa/i menjadi tertarik dan semangat dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

Beralaskan dari pengkajian psikolog, dengan penunjukan bahwa kurangnya minat dalam belajar yang berdampak pada ketidaktertatan di bidang tertentu, bisa memunculkan sikap penolakan pada pendidik, perasaan subjektif mengenai mata pelajaran ataupun yang menjadi media penugasan yang berdampak pada anggapan penugasan tersebut. Persepsinya yaitu beralaskan dari riwayat serta penilaian mengenai hasil belajar (Susanto, 2013: 60).

Dalam hal itu diperlukan sesuatu untuk mengatasinya, salah satu caranya adalah pemilihan metode yang tepat. Kegiatan pembelajaran dengan keberlangsungannya di sekolah, ialah kegiatan dengan pemberian materi pada pendidik, untuk memiliki kecakapan ataupun wawasan yang memadai (Halim, 2016: 13).

Guru memiliki peran yang krusial pada prosesnya, dikarenakan kesuksesan pembelajaran dengan penentuannya oleh pendidik. Seorang pendidik harus memiliki perhatian dengan hal yang memiliki korelasi dengan proses pembelajaran (Halim, 2016: 14).

Dalam hal ini penulis menemukan masalah yang ditemukan di suatu sekolah dasar negeri 002 Ransang Pelalawan, yaitu adanya beberapa siswa yang memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini didapatkan melalui survei yang penulis lakukan dilapangan, serta informasi yang di berikan oleh guru PAI tersebut.

Dalam hal ini ditemukan minat belajar siswa SDN 002 Ransang Pelalawan dalam mata pelajaran PAI cenderung menurun, hal itu terlihat dari beberapa indikasi sebagai berikut:

1. Siswa/i kurang aktifnya mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran PAI
2. Siswa/i kurang memiliki kecakapan pengetahuan pada mata pelajaran PAI
3. Menurunnya prestasi belajar dalam mata pelajaran PAI
4. Kurangnya kesiapan siswa/i dalam menerima pelajaran pada mata pelajaran PAI
5. Kurangnya rasa ketertarikan siswa/i untuk menjawab pertanyaan pada mata pelajaran PAI

Berdasarkan latar belakang masalah diatas juga melihat pentingnya minat belajar yang dimiliki siswa maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang adakah hubungan metode diskusi dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di sekolah. Maka penulis terpanggil untuk meneliti tentang **“Pengaruh Metode Diskusi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 002 Ransang Pelalawan”**

B. Pembatasan Masalah

Beralaskan dari permasalahan tersebut, dibatasi dengan korelasi mengenai metode diskusi dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 002 Ransang Pelalawan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan permbatasan masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah apakah terdapat pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 002 Ransang Pelalawan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 002 Ransang Pelalawan.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi guru, penelitian ini memberikan bekal pengetahuan mengenai metode- metode yang relevan dalam rangka keberhasilan proses pembelajaran dan mentransfer ilmu pengetahuan pada peserta didik dan mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang penelitian sosial, serta sebagai sumbangan pemikiran dalam membina dan membimbing minat belajar siswa.

2. Bagi siswa, penelitian ini mampu memotivasi dirinya agar senantiasa mampu menciptakan minat belajar yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumbangan pemikiran serta rujukan untuk mengembangkan penelitian tentang metode serta permasalahan pada proses pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI, terdiri dari konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berfikir, hipotesis penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN, terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi temuan penelitian, pembahasan

BAB V: PENUTUP, terdiri dari kesimpulan, saran dan rekomendasi.

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengertian Metode Diskusi

Diskusi merupakan tukar pikiran dari dua orang ataupun lebih untuk penyelesaian suatu permasalahan. Ditarik secara universal, diskusi merupakan fase dengan melibatkan dua atau lebih individu dengan integritas dari verbalnya, berhadapan tentang tujuan pada pertahanan pemikiran dan penyelesaian permasalahan (Tambak, 2014: 198).

Teknik diskusi merujuk pada ditariknya deduksi dengan fakta ialah unsur pada contoh yang telah disebutkan. Namun, pendidikan tidak hanya terbatas dengan Al-quran, sebaliknya, bisa diperoleh pada keadaan dengan penarikan garis besar dengan asas yang menjadi pengkajian pada objek-objek dengan kenyataan yang dipaparkan (Abdullah, 2007: 216).

Ayat Al-Qur'an dibawah menggambarkan bagaimana Nabi Ibrahim ikut pada pikiran deduksi, pada pencapaian garis besar dengan kesungguhan yang ada, pada Allah Q. S. Al-An'am ayat 67 menyebutkan firman Allah:

فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ اللَّيْلُ رَأَى كَوْكَبًا قَالَ هَذَا رَبِّي فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ

“Tatkala datang malam menyelimutannya, ia melihat bintang, maka ia berkata, “Apakah ini Tuhanku” Namun setelah bintang itu menghilang:

“Aku tidak suka kepada yang hilang”

Metode diskusi ialah pengajaran dengan cirinya yaitu ketertarikan di pemahasan dan yang menjadi pertanyaan. Anggotanya, dengan jujur pada pencapaian keputusan yang menjadi kesepakatan (Tambak, 2014: 199).

Menurut Abdul Rahman Shaleh metode diskusi merupakan cara penguasaan materi dengan penukaran pemikiran beralaskan wawasan serta apa yang pernah dialaminya, dengan penyelesaian sebuah permasalahan. Makna lainnya, metode ini dengan pendalaman dari permusyawarahan, diantaranya, di bawah pemimpinan ataupun bimbingannya (Tambak, 2014: 200).

Metode pengajaran memiliki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran. Itulah sebab para ahli sepakat, bahwa seorang guru yang ditugaskan mengajar disekola, haruslah guru yang profesional, yaitu guru yang antara lain ditandai oleh penguasaan yang prima terhadap metode pembelajaran (Nata, Abuddin, 2014: 176)

Lingkungan diperuntukkan pada permasalahan, tandanya dengan proses yang terbuka dengan peranaktif. Tuntutan pada perhatian dan kecermatan pemakaian. Guru pada pemberian struktur dan fokusnya pendiskusian beragam tingkatan terkait dengan penyikapan dan arah dari pembelajaran (Richard, 2013 :134-135).

Diskusi merupakan aktivitas pengelompokan, pemecahan dari permasalahan yang menjadi maksud, dengan pengartian kejelasan dan ketelitian mengenai suatu hal, penyelesaian keputusan bersama. Dengan harapan pemberian sumbangsih dari pengelompokan kembali atas paham keputusannya (Sabri, 2005: 57).

Diskusi merupakan perbincangan ilmiah serta respon yang isinya penukaran pola pikir dan penjalinan pertanyaan yang menjadi problem dan pengujian yang dilaksanakan, dengan perolehan penyelesaian permasalahan untuk pencarian kebenarannya (Syaiful Sagala, 2010: 208).

Metode Diskusi merupakan dengan disajikan yang menjadi pemahaman, berhadapan pada permasalahan dari pernyataan dengan sifatnya problematic untuk dilakukan pembahasan dan pemecahan bersama (Syaiful Bahri Djamarah, 2010: 87).

Metode Diskusi memiliki kebaikan dan kekurangan, diantaranya adalah:

- a. Kebaikan metode diskusi
 - 1) Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan-prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
 - 2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.
 - 3) Memperluas wawasan.
 - 4) Membina untuk terbiasa musyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.
- b. Kekurangan metode diskusi
 - 1) Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
 - 2) Tidak dapat dipakai pada kelompok besar.
 - 3) Peserta mendapat informasi yang terbatas.
 - 4) Mungkin diskusi dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri (Syaiful Bahri Djamarah, 2010: 88).

2. Indikator Pelaksanaan Metode Diskusi

Menurut pendapat Basyiruddin Usman, (Usman, 2002: 39) indikator pelaksanaan metode diskusi antara lain:

- a. Pemilihan yang menjaditopik di diskusikan dan dilaksanakan pada pendidik dan peserta didik.
- b. Di bentuk pengelompokan yang mengkajinya, dengan empat hingga enam orang keanggotaan dipimpin oleh ketua dan notulen, pelaksanaan bisa dilakukan dengan acak, ataupun dengan perhatian pada yang menjadi minatnya.
- c. Pelaksanaan pendiskusiannya, dengan melaksanakannya dengan pengelompokan masing-masingnya, perhatian pada penunjukan yang dibutuhkan.
- d. Laporan hasil diskusidengan tulisan ataupun dilaksanakan pada forum fanel, menjadi tanggapan atau pelaporan kelompok.

3. Minat belajar

a. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2003) menyatakan bahwa minat ialah perasaan menyukai atau merasa terikat akan suatu kegiatan, tanpa disuruh, dasarnya yang menjadi penerimaan, memiliki korelasi dari personalnya, yang berada di luar diri. Kuatnya yang menjadi korelasi minat seseorang, tidak dibawa dari lahirnya, akan tetapi perlu sebuah upaya. Minat berdampak pada hal dari dalam contohnya pusat perhatian, dorongan dan yang diperlukan. Hingga saat

ini, proses tersebut mempengaruhi kualitas yang menjadi pencapaian. (Helmawati, 2014: 201). Ketika anak memiliki keinginan pada pembelajaran, ia akan mudah pada pengembangan daya mampu yang lebih maksimal, dengan yang disukai pada akhirnya menjadi pusat focus untuk prestasi. Namun, dipaksa untuk pembelajaran pada minat yang tidak disukainya, akan dihadapkan pada kendala, dengan tidak optimalnya hasil pembelajaran.

Menurut Crow and Crow (1998) minat memiliki korelasi dengan gaya gerak, dengan dorongan personal berhadapan pada orang, benda ataupun aktivitas dirangsang oleh aktivitas itu sendiri, Slameto (2013) memaparkan, cara yang ampuh untuk bangkitnya minat pada objek ialah memakai hal yang ia inginkan. Sebelum diketahui, harus juga mengetahui pengertiannya. Kata minat asalnya dari bahasa Inggris "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Pada prosesnya, memiliki minat atau yang disukai dengan ikut pada aktivitas pembelajaran, penunjukan pada perhatian dari kegiatan dan keberlangsungan pembelajaran.

Menurut Ahmadi (2009: 148) "Minat merupakan penyikapan jiwa personalnya, dengan ketiga fungsinya, dengan tujuan pada korelasi yang menjadi unsur perasaannya". Menurut Slameto (2010:180), "minat merupakan hal dengan cenderungnya pada penetapan perhatian dari aktivitas".

Sedangkan menurut Djaali (2008: 121) "minat merupakan perasaan lebih menyukai atau tertarik pada kegiatan tanpa suruhan". Sedangkan menurut Crow&crow (dalam Djaali, 2008: 121) mengatakan bahwa "minat berhubungan

dengan gaya gerak menjadi pendorong personalitas berhadapan dengan orang, benda ataupun aktivitas itu sendiri”.

Pada beberapa anggapan tersebut, diambil garis besarnya jika minat merupakan perasaan tertarik, dengan yang diinginkan dari seseorang tanpa ada dorongan.

b. Pengertian Belajar

Menurut Skinner dalam Walgito (2010: 184) memberikan definisi belajar “*Learning is a process of progressive behavior adaptation*”.⁸ Sedangkan menurut Walgito (2010: 185) “belajar ialah dengan merubah penyikapan yang berdampak dengan berubahnya sikap”. Menurut Whittaker (dalam Djamarah, 2011:12) perumusannya, jika “belajar merupakan fase dimana penyikapan memunculkan pengubahan dari pelatihan dan yang dialami”.

Belajar adalah fase yang memiliki korelasi stimulus dengan pikiran, perasaan ataupun respon (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan atau gerakan) (Uno, 2013) selanjutnya Rifai dan Anni (2012) memaparkan, jika belajar ialah fase krusial dari perubahan penyikapan dari orang dengan cakupan yang menjadi pemikiran. Belajar hal yang krusial di dalam perkembangannya, hal yang dibiasakan dan yang menjadi kepercayaan, konsep mendasar dan pemahaman kegiatan pembelajaran.

Jihad dan Haris (2013) memaparkan, belajar ialah kegiatan dengan proses ialah unsur yang fundamental pada terselenggarannya jenis dan jenjang pendidikan. (Gagne, 1998) berpendapat bahwa belajar bisa diartikan menjadi

proses dimana organism perubahan penyikapan yang berdampak dengan yang dialaminya. Hakikatnya, berubah ataupun tidaknya dengan hasil pembelajaran (Djamarah, 2011).

Djamarah (2011: 13) belajar merupakan rangkaian aktivitas dengan perolehan atau perubahan penyikapan, dengan yang dialami dari personalitas, terkait dengan kognitif, afektif dan psikomotor. Demikian pula menurut Khodijah (2014; 50) belajar merupakan fase yang mungkin diperoleh dengan daya mampunya ataupun penyikapan dengan terlibatnya mental yang merubah penyikapan tersebut.

Maka, diambil garis besarnya, yang menjadi maknanya yaitu berubahnya personal untuk pembelajaran, wawasan, keterampilan dan hal yang dilakukan dengan sekitarnya.

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang akan dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar menurut Djamarah (2011):

1) Perubahan yang terjadi secara sadar

Personalitas dengan pembelajaran dengan merubah ataupun sekurangnya akan merasakan telah ada perubahan personalnya. Kesadaran, pengetahuan menambah dan kecakapan, kebiasaannya, dengan perubahan penyikapan terjadinya pada kondisi tidak sadar, tidak masuk pada kategori dari pengertian belajar yang terkait.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Dari hasil pembelajaran, perubahanakan menjadi dengan keberlangsungan dengan terus menerus dan tidak statis, perubahan menjadi sebab dengan kebergunaan bagi kehidupan ataupun pembelajarannya. Contohnya, jika anak belajarmenulis, akan berubah dari tidak bisa menjadi bisa.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Bertambahnya dengan tujuan perolehan yang lebih baik, makin banyak upaya pembelajaran yang dilakukan, dengan banyaknya perolehan sifatnya aktif dengan perubahan personal dengan upayanya sendiri.

4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Sifatnya sementara, terjadi untuk beberapa saat, seperti mengeluarkan air mata dan lainnya dengan penggolongan perubahan yang sifatnya tetap, dengan artian tingkah laku pembelajaran yang tetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Arah perubahan penyikapan dengan kesadaran, contohnya dengan mengetik, sebelumnya telah ditetapkan dengan pencapaiannya. Demikian, yang dilaksanakan senantiasa terarah dan ditetapkan.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Merubah, dengan perolehan dari personalitas contohnya perubahan menyeluruh, dengan pembelajarannya yang berubah dari penyikapan yang menyeluruh dari kebiasaan, keterampilan dan wawasan.

c. Tujuan Belajar

Menurut Sardiman (2010) pada upaya pencapaian belajar, dibutuhkan sistem lingkungan atau kondisi pembelajaran yang benar, berkaitan dengan belajar. Mengajar pengartiannya sebagai upaya melahirkan sistem lingkungan yang mungkin terjadi, yaitu:

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan
Ditandai dari daya mampu pemikiran, wawasan dan daya mampu pemikiran tidak terpisah, dengan pengembangan daya mampu wawasan, dengan memperluas pengetahun, tujuannya dengan kecenderungan berkembangnya di dalam aktivitas pembelajaran.
- b. Penanaman konsep dan keterampilan
Dibutuhkan keterampilan dari fisik dan rohani, keterampilan jasmaniah, yaitu keterampilan yang diperhatikan dari pengamatan, tolak ukurnya dengan pergerakan anggota tubuh dengan kerumitan yang tidak berurusan pada permasalahan yang terampil, dengan penghayaran, terkait persoalan dari suatu permasalahan.
- c. Pembentukan sikap
Melahirkan sikap psikis, penyikapan dan personal siswa, dengan kebijakan dan kehatian, arahan pada dorongan dan pemikiran kepribadian dari pendidik.

d. Pengertian minat belajar

Menurut Oemar Hamalik (2007) minat belajar merupakan yang menjadi indikator yang diperlukan, sekalipun keduanya tidak bersifat konsisten, menurut pemaknaannya, dengan makro, minat artinya sibuk ataupun memiliki ketertarikan dengan pemenuhan yang diperlukan dan kesadaran dari aktivitas tersebut (Liang Gie, 1994).

Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyentuh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat minat dan semakin besarnya yang menjadi minat pada subjek dengan kecenderungan pemberian perhatian pada subjek. (Slameto, 2010: 180). Menurut Ormord (2008) minat merupakan pembentukan dari dukungan, pengajaran dan penugasan, penarik minat dari efek yang baik dan jelas.

Minat belajar pengertiannya, dengan suka ataupun tertarik pada perhatian dan melibatkan keseluruhan, berpartisipasi dengan perolehan yang merubahnya. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman.

Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat

menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku (Slameto, 2010: 181).

Perhatian tersebut, pembedanya dengan dua keberagaman, yaitu perhatian dengan penyertaan ataupun dengan dipaksakan. Dengan penyertaan, yaitu dilakukan secara langsung, dengan kewajaran pada personalnya.

Minat dengan mudah lahirnya konsentrasi dari pemikiran, dengan perhatian yang diperoleh dengan wajar, dan mau seseorang, dengan kemudahan perkembangannya. Konsentrasi yaitu pemusatan yang dipikirkan, dengan pembelajaran dan yang menjadi konsentrasi dan pertahanan (Liang Gie, 1994)

Menurut Slameto (2010) minat besar berdampak pada pembelajaran, dikarenakan bahan yang menjadi pemahaman dan minat siswa, tidak akan belajar dengan baik, jika tidak ada daya tariknya, mereka tidak akan segan untuk belajar, dengan perolehan kepuasan, dengan menariknya minat peserta didik, penambahan wawasan, dengan topik yang menjadi perhatiannya. Peserta didik yang memiliki minat, akan menjadi mudah pada pembelajaran dan memiliki daya tarik pada topic secara kognitif, didalamnya. Peserta didik dengan penunjukan prestasi akademik yang tinggi pada materinya (Ormord, 2008)

e. Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Suhana (2014: 15) prinsip pembelajaran, dengan aktivitas yang tersistem dan berkelanjutan yaitu:

- 1) Belajar berlangsung seumur hidup
- 2) Proses belajar adalah kompleks namun terorganisir

- 3) Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks
- 4) Belajar dari mulai yang factual menuju konseptual
- 5) Belajar mulai dari yang konkrit menuju abstrak
- 6) Belajar merupakan bagian dari perkembangan
- 7) Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor
- 8) Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna
- 9) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu

f. Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock dalam (Susanto, 2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto (2010: 57) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

g. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar:

1. Faktor internal

Faktor internal yaitu yang menjadi perhatian peserta didik, dengan keingintahuan. Dikarenakan hal tersebut, dibutuhkan perolehan yang merangsang peserta didik pada pemberian perhatian pada pembelajarannya (Sugihartono, 2007:79).

a. Aspek Jasmaniah

Cakupan pada keadaan fisik, dengan personalnya. Keadaan tersebut dengan dukungan kesuksesan pembelajaran yang berdampak pada minat pembelajaran. Akan tetapi, jika ada gangguan kesehatan dan

fisiknya, dari indera penglihatannya, pendengaran dan yang menjadi sebab berkurangnya minat.

b. Aspek psikologis (kejiwaan)

Menurut Sardiman (1992:44) faktor psikologis contohnya pada perhatian, pengamatan, tanggapan, berfikir dan motif. Pembahasannya, dengan factor psikologis, dengan pembahasan yang memiliki korelasi dengan minat pembelajaran.

2. Faktor eksternal

a. Sekolah

Pendidik pada proses pendidikan, memiliki penugasan dengan pengajaran pada pelaksanaannya, dikehidupan dengan kodratnya. Penugasan yang pokok yaitu menjadikan pesertadidik untuk melaksanakan hal dengan formal (Dwi Siswoyo, 2007:132). Mediana yaitu gedung sekolah, ruang belajar. Kemudian hal lain contohnya buku pelajaran, media dan kelengkapannya. Hal tersebut dengan artian, penentuan penjaminan terselenggarakan proses pembelajaran. Kemudian bahan ajaranya, dengan yang dibutuhkan menjadi media pendukung. Media yang dipakai dalam pembelajaran dengan maksud pada penyampaian pesan, dan sumbernya yang menerimanya yaitu peserta didik.

b. Keluarga

Peran orang tua sangat krusial bagi anak, pada proses pembelajaran, dorongan mereka akan memengaruhi Sebagian besar dari anak, untuk tumbuhnya minat anak. Keadaan peserta didik dengan faktor dari luar atau di dalam yaitu keseluruhan dari peserta didik, dengan aktivitas penekanan pada peran dan partisipasinya.

Peran orang tua dalam perkembangan anak sangat dibutuhkan, karena orang tualah yang dapat mendampingi dan mengembangkan motivasi anak semaksimal mungkin, perkembangan anak khususnya motivasi dalam dirinya tercapai dengan baik dan sempurna apabila peran orang tua selalu ada terhadap anak baik dalam hal apapun guna untuk membangkitkan motivasi anak tersebut (Tambak Syahraini, 2017 :119).

Keluarga mempunyai peran yang krusial bagi anak. Contoh yang bisa kita tau, keluarga ialah lembaga pendidikan yang pertama bagi anak, cara orang tua pada pengajaran bisa berdampak pada minat anak. Orang tua bersedia membantu dengan pemateri pembelajaran yang ditangkap anak, diperlukan juga perhatian dari orang tua. Kata lainnya, dengan perkembangan tiap harinya, keadaan tersebut dengan kerapian yang perludi lakukan penjagaan, tujuannya untuk kenyamanan dan pembentukan konsentrasi.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi korelasi pada teman dekatnya, aktivitas seleilngnya. Kegiatan akademik, penyeimbangya dengan kegiatan di luar sekolah, di dalam masyarakat dengan menumbuhkan minat, contohnya aktivitas kurang taruna, dengan keorganisasian di dalamnya. Namun, orang tua perlu memperhatikan aktivitas anaknya. Dikarenakan, aktivitas yang berlebih, akan menurunkan semangat.

h. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar yaitu rasa perasaan senang dengan daya tarik dan kesadaran, partisipasinya dari kegiatan pembelajaran dan yang menjadi fokus. Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minatbelajar yaitu:

1. Perasaan Senang

Jika peserta didik dengan perasaan senang, dengan penentuan tidak terpaksa untuk belajar, contoh, senang saat mengikuti pembelajaran.

2. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan yang berdampak perasaan senang, melaksanakan dan mengerjakan aktivitas yang menjadi objeknya, contohnya, pada pendiskusian, pertanyaan.

3. Ketertarikan

Korelasinya dengan dorongan dan daya tarik pada benda, dengan pengalaman yang afektif, rangsangan kegiatan, contohnya dengan mengikuti pembelajaran.

4. Perhatian Siswa

Minat, menjadi anggapan pemakaian di keseharian, dengan perhatian siswa terfokus pada siswa, dengan pengamatannya, mengesampingkan hal lain, dengan objek tertentu dan perhatian pada hal tersebut, contohnya pada pencatatan materi.

B. Penelitian Relevan

Berikut penulis menyajikan beberapa penelitian yang terdahulu, menyangkut dengan Hubungan Metode Diskusi dengan Minat Belajar Siswa. Penelitian-penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dan referensi untuk dipahami penulis.

1. Reo candra dalam skripsinya yang berjudul “pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMPN 3 Blangko Pusako Rokan Hilir” Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada variabel Y, dalam penelitian ini variabel Y adalah Minat Belajar Siswa, sedangkan variabel Y dari skripsi Reo Candra adalah Hasil Belajar siswa.
2. Mustofa Kamaluddin dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh metode diskusi terhadap Prestasi belajar bidang studi Fiqih di MI Muhamadiyah Nangkod Kejobong Purbalingga” Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama

Islam Negeri. Perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini terletak pada variabel Y. Serta penelitian penulis fokus pada hubungan, sedangkan dalam skripsi ini fokus pada pengaruh.

3. Maskholillah dalam skripsinya yang berjudul “ Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Minat belajar siswa Bidang studi PAI di SDN 123 Pekanbaru” Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Perbedaan Penelitian penulis dengan skripsi ini terletak pada variabel X, dan juga terletak pada fokus penelitian, dalam skripsi ini fokus pada seberapa pengaruh, sedangkan penelitian penulis fokus pada Hubungan.

C. Konsep Operasional

1. Konsep Operasional Metode Diskusi

Menurut pendapat Basyiruddin Usman, (Usman, 2002: 39) indikator pelaksanaan metode diskusi antara lain:

- a. Pemilihan topik yang di diskusikan dapat dilakukan oleh guru dan siswa atau siswa itu sendiri.
- b. Di bentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4 sampai 6 orang anggota setiap kelompok dan pimpin oleh seorang ketua dan seorang notulen, pembentukan kelompok dapat dilakukan secara acak, atau dengan memperhatikan minat dan latar belakang siswa.
- c. Dalam pelaksanaan diskusi, para siswa melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing sedangkan guru memperhatikan dan memberikan petunjuk bilamana diperlukan.

- d. Laporan hasil diskusi, hasil diskusi dilaporkan secara tertulis oleh masing-masing kelompok kemudian dilakukan suatu forum fanel diskusi untuk menanggapi setiap laporan kelompok tersebut.

Tabel 1. konsep operasional metode diskusi

Variabel X	Aspek	Indikator
Metode Diskusi	Pemilihan topik yang di diskusikan	Guru memilih materi yang akan di diskusikan oleh siswa
	Pembentukan kelompok diskusi	Guru membentuk atau membagi kelompok diskusi siswa
	Dilakukannya diskusi masing-masing dari kelompok	Guru memberikan waktu untuk siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing
	Melaporkan hasil diskusi atau di persentasikan	Guru menerima hasil diskusi siswa yang di presentasikan oleh siswa

2. Konsep Operasional Minat Belajar

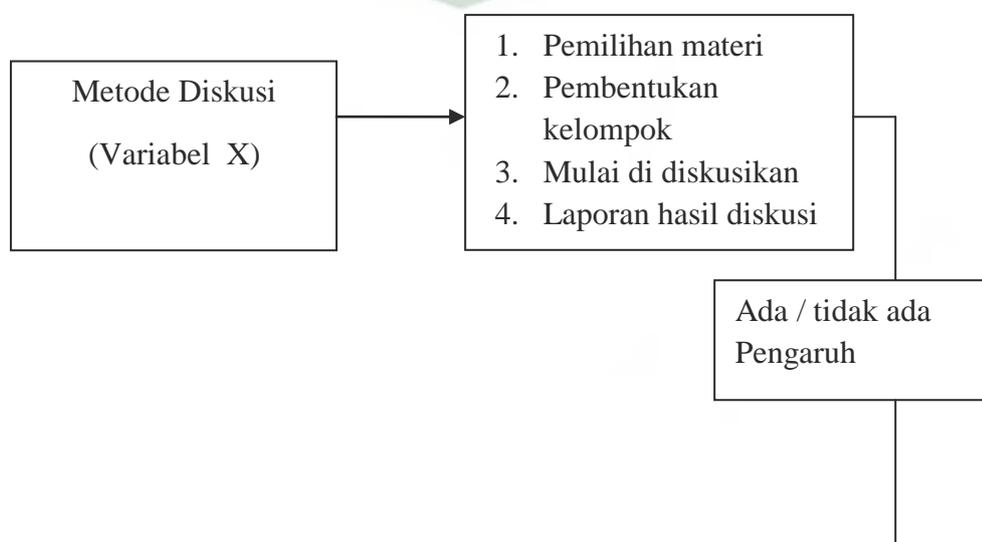
Menurut Djamarah (2002: 132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto (2010: 180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

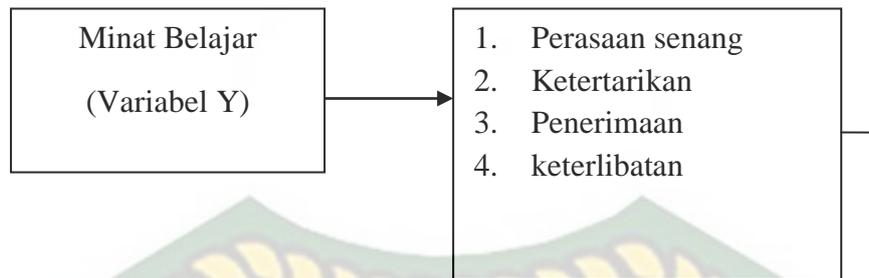
Tabel 2. Konsep operasional minat belajar

Variabel Y	Aspek	Indikator
Minat belajar siswa	Perasaan senang	Siswa senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
	Ketertarikan	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.
	Penerimaan	Siswa mampu mendengar dan mencatat materi dengan baik.
	Keterlibatan siswa	Siswa aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pemaparan konsep operasional, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang diutarakan maka dalam penelitian ini yang menjadi hipotesisnya adalah:

Ha: terdapat pengaruh signifikan antara metode diskusi terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SD Negeri 002 Ransang Pelalawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 87) metode kuantitatif adalah metode yang terkait dengan upaya korelasi dari unsur lainnya dan pembentukan yang menjadi pembeda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah yang bernama SD Negeri 002 Ransang kecamatan Pelalawan kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu selama empat bulan, dari bulan Juni, Juli, Agustus, dan September tahun 2019. Sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3. Rencana kegiatan penelitian di SDN 002 Ransang

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu																
		Juni				Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Proposal	x	X	X	x													
2	Pengambilan Data Lapangan					x	x	x										
3	Pengolahan dan Analisis Data									x	x	x	x	x				
4	Penyusunan Laporan Penelitian													x	x	x	X	

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 002 Ransang Pelalawan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini penulis buat adalah Pengaruh Metode Diskusi terhadap minat belajar Siswa di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa/i SDN 002 Ransang Pelalawan kelas V tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 siswa/i.

2. Sampel

Berdasarkan populasi yang berjumlah 22 orang, maka dari itu semua populasi dijadikan sampel. Dalam hal ini menggunakan teknik sampling jenuh atau dalam istilah sensus karena jumlah populasi kurang dari 30 orang. Maka semua populasi dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan cara membagikan angket kepada seluruh siswa yang ingin penulis teliti dan juga dokumentasi.

1. Angket

Menurut Suroyo anwar (2009:168) Angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

Tabel 4. Instrumen Penelitian

Variabel	Item
Metode diskusi	15
Minat belajar	15
Jumlah	30

2. Dokumentasi

Dokumentasi Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang di dapat selama penelitian ialah berbentuk foto dan catatan-catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan ini penulis dapat mengambil data sekolah meskipun peristiwanya telah berlalu.

F. Teknik Pengelohan Data

1. Editing.

Yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Tujuannya untuk merapihkan data agar bersih dan rapih sehingga dapat mengadakan pengolahan lebih lanjut.

2. Scoring.

Yaitu pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket, dengan memperhatikan jenis data yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diberi skor.

3. Tabulating.

Bertujuan untuk mendapatkan gambaran frekuensi dalam setiap item yang penulis kemukakan. Untuk itu dibuatlah tabel yang mempunyai kolom setiap bagian angket, sehingga terlihat jawaban yang satu dengan yang lain.

G. Uji Instrumen

Teknik analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan uji hipotesis.

1. Uji validitas

Uji Validitas Item atau butir dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS. [a]. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut.

Agar penelitian ini lebih teliti, sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. [b]. Item yang punya r hitung $< 0,25$ akan disingkirkan akibat mereka tidak melakukan pengukuran

secara sama dengan yang dimaksud oleh skor total skala dan lebih jauh lagi, tidak memiliki kontribusi dengan pengukuran seseorang jika bukan malah mengacaukan.

Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut : (Rumus ini disebut juga dengan *Pearson Product Moment*)

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

- n = Banyaknya Pasangan data X dan Y
- $\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X
- $\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X
- $\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y
- $\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variable penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang baik. Adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrument dengan SPSS 22 dapat dilihat pada rekapitulasi table berikut:

Tabel 10: Hasil Uji Validitas Variabel Metode Diskusi(X)

Pernyataan	Nilai (r) Hitung	Nilai (r) Tabel	Keterangan
Diskusi 1	0,907	0,359	Valid
Diskusi2	0,948	0,359	Valid
Diskusi3	0,950	0,359	Valid

Diskusi4	0,962	0,359	Valid
Diskusi5	0,946	0,359	Valid
Diskusi6	0,959	0,359	Valid
Diskusi7	0,959	0,359	Valid
Diskusi8	0,946	0,359	Valid
Diskusi9	0,825	0,359	Valid
Diskusi10	0,899	0,359	Valid
Diskusi11	0,812	0,359	Valid
Diskusi12	0,895	0,359	Valid
Diskusi13	0,657	0,359	Valid
Diskusi14	0,952	0,359	Valid
Diskusi15	0,957	0,359	Valid

Berdasarkan instrument pertanyaan inidikatakan valid jika nilai (r)
hitung > (r) tabel. Dapat diketahui r tabel dalam penelitian ini ialah ($Df = n - k - 1 = 21$), r tabel dalam penelitian ini ialah 0,359. Berdasarkan table diatas, dari 15 pertanyaan semuanya valid. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 22. Kemudian instrument yang sudah valid di uji kembali dengan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat uji reliabilitasnya. Yang mana item yang masuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja.

2. Uji reliabilitas

Adapun hasil uji instrument pada uji reliabilitas menggunakan SPSS

22 adalah sebagai berikut:

Hasil Uji Reabilitas Metode Tanya Jawab (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Nof Items
0,983	15

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa semua instrument dapat dikatakan reliable. Sebuah instrument dapat dikatakan reliable jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka lebih kecil 0,60 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel 11 diatas adalah 0,983 dengan kriteria sangat baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa $0,983 \geq 0,60$ sehingga pertanyaan instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Dan dapat dikatakan uji reliabilitas metode diskusi dikatakan reliable.

Tabel 12: Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y)

Pernyataan	Nilai (r) Hitung	Nilai (r) Tabel	Keterangan
Minat1	0,959	0,359	Valid
Minat2	0,959	0,359	Valid

Minat3	0,920	0,359	Valid
Minat4	0,899	0,359	Valid
Minat5	0,954	0,359	Valid
Minat6	0,950	0,359	Valid
Minat7	0,913	0,359	Valid
Minat8	0,958	0,359	Valid
Minat9	0,864	0,359	Valid
Minat10	0,946	0,359	Valid
Minat 11	0,964	0,359	Valid
Minat 12	0,967	0,359	Valid
Minat 13	0,804	0,359	Valid
Minat 14	0,883	0,359	Valid
Minat 15	0,958	0,359	Valid

Berdasarkan instrument dapat dikatakan valid jika nilai $(r)_{hitung} > (r)_{tabel}$. Berdasarkan tabel diatas, dari 15 pertanyaan semuanya valid. Hasil ini diperoleh melalui SPSS 22. Kemudian instrument yang sudah valid di uji kembali dengan SPSS 22 untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Yang mana item yang masuk dalam pengujian ini adalah item yang valid saja. Jadi dapat disimpulkan keseluruhan item pertanyaan pada variabel minat belajar dapat dikatakan valid.

Adapun hasil uji instrument menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 13 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (Y)

Realibility Statistics	
Cronbach's Alpha	Nof Items
0,987	15

Berdasarkan table 13 diatas dapat diketahui bahwa semua instrument dapat dikatakan reliable. Sebuah instrument dapat dikatakan reliable jika hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,60 dan nilai Cronbach's Alpha pada table diatas adalah 0,992 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa $0,987 \geq 0,60$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
- s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.[3] Atau, ada pula yang memaknainya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna

Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi

Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat

Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel: Segera identifikasi dengan prosedur analisis per item. Item Analysis adalah kelanjutan dari tes Alpha sebelumnya guna melihat item-item tertentu yang tidak reliabel. Lewat ItemAnalysis ini maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga Alpha dapat lebih tinggi lagi nilainya.

Reliabilitas item diuji dengan melihat Koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan SPSS ver. 21.0 for Windows. Akan dilihat nilai Alpha-Cronbach untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Agar lebih teliti, dengan menggunakan SPSS, juga akan dilihat kolom Corrected Item Total Correlation.

Nilai tiap-tiap item sebaiknya ≥ 0.40 sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal. Item-item yang punya koefisien korelasi < 0.40 akan dibuang kemudian Uji Reliabilitas item diulang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliabel tersebut. Demikian terus dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas masing-masing item adalah ≥ 0.40 .

H. Teknik analisis data

1. Uji Normalitas

Metode Chi-Square atau X^2 untuk Uji Goodness of fit Distribusi Normal menggunakan pendekatan penjumlahan penyimpangan data observasi tiap kelas dengan nilai yang diharapkan. Uji Chi-square seringkali digunakan oleh para peneliti sebagai alat uji normalitas.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai expected / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($p_i \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

2. Uji Hipotesis

Menurut sarwono (2006) : 65) Hipotesis adalah kebenaran sementara Yang masih perlu di uji. Fungsi hipotesis untuk menguji kebenaran suatu teori, memperluas pengetahuan peneliti mengenai sesuatu gejala yang sedang dipelajari. Jika hipotesis telah diuji dan terbukti kebenarannya maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Dalam merumuskan hipotesis memerlukan yaitu harus dinyatakan secara jelas dan tidak bermakna ganda, harus mengekspresikan hubungan antara dua variabel atau lebih dan harus ada di uji secara empiris.

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependent (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variabel independen (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan) analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah ingin menaikkan ataupun menurunkan variabel independen dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya.

Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear.

Dimana, perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Secara sistematis model analisis regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut (sugiono : 2011 :260-261)

$$Y : a + bX$$

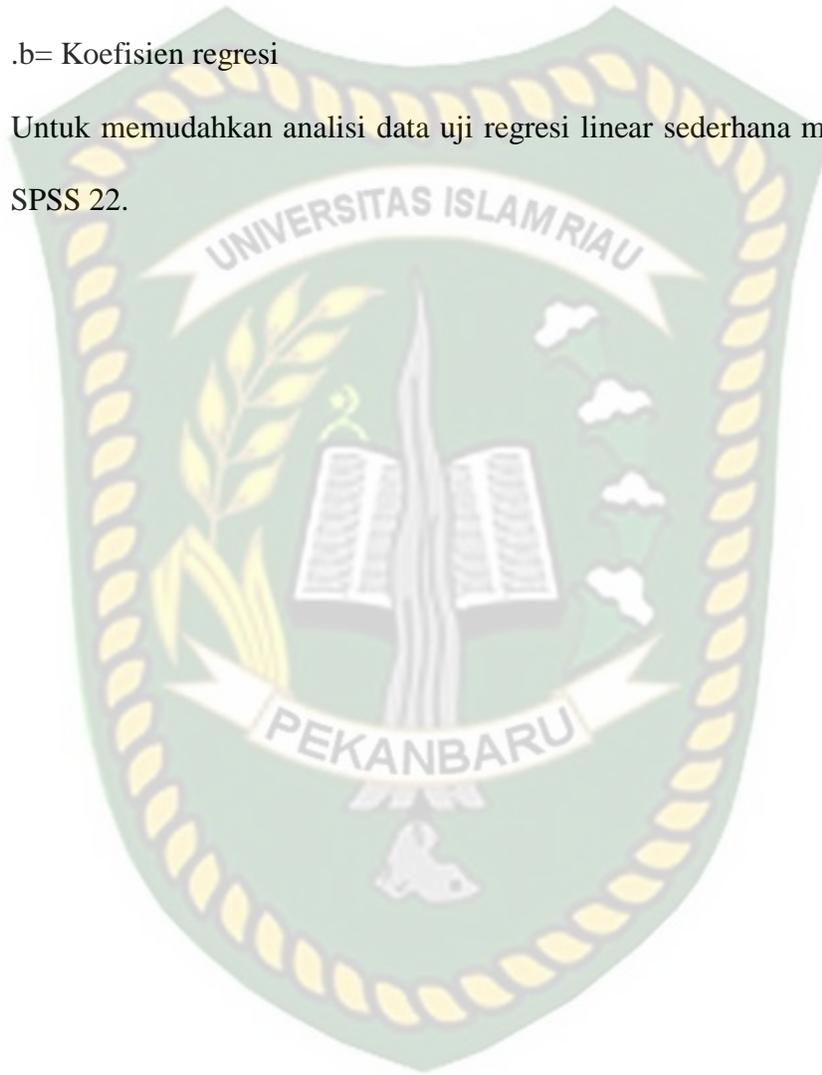
Y = Variabel dependent atau terikat

X= Variabel Independent atau bebas

a= konstanta

.b= Koefisien regresi

Untuk memudahkan analisi data uji regresi linear sederhana maka digunakan SPSS 22.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Sekolah

Dalam penelitian ini dilakukan di SDN 002 Ransang Pelalawan. Yang merupakan sekolah dasar negeri yang berstatus pemerintah daerah dan bernuansa pengetahuan dan pengalaman yang mampu memberikan dan mengembangkan keilmuan siswa-siswi

B. Visi dan Misi Sekolah

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait telah bermusyawarah, sehingga visi sekolah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, seluruh kelompok terkait (guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkan visi sekolah. Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat:

- a. Filosofis
- b. Spesifik
- c. Mudah diingat.

1. Visi Sekolah

Berikut ini merupakan visi yang dirumuskan oleh sekolah kami, SDN 002 Ransang Pelalawan. *"Berkualitas Dalam Pendidikan Berdasarkan Imtaq Dan Iptek"*. Visi ini kami pilih dengan tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Diharapkan warga sekolah

dapat menjiwai visi ini untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah:

1. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
2. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
3. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik,
4. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi sekolah).

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan Misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas.

2. Misi Sekolah

Kami akan selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing pada setiap kerja komunitas pendidikan di sekolah. Saling menghormati dan percaya, tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis berdasarkan pelayanan prima, kejasama dan silturrahi sehingga seluruh komponen sekolah dapat berjaya dalam segala bidang. Penjabaran misi diatas meliputi:

1. Menumbuhkembangkan cinta agama, dan pendidikan
2. Meningkatkan kualitas belajar, disiplin demi mencapai prestasi gemilang
3. Mengoptimalkan kompetensi guru dan siswa dalam pembelajaran secara aktif, efektif dan menyenangkan berbasis teknologi.

4. Meningkatkan potensi pengembangan diri siswa bidang ekstrakurikuler dan teknologi .
5. Menumbuhkembangkan cinta budaya melayu melalui prestasi bidang seni
6. Menumbuhkembangkan cinta lingkungan demi keselamatan alam dan wiyata mandala melalui kegiatan K4 (Kebersihan, Kerapian, Kerindangan dan Kenyamanan)
7. Menciptakan rasa persaudaraan dan ketentraman terhadap sesama
8. Melaksanakan manajemen partisipatif dengan warga sekolah melalui manajemen berbasis sekolah (MBS)

Adapun gambaran umum sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 01: Gambaran Umum Sekolah

NPSN	10404723
Status	Negeri
Bentuk Pendidikan	SD
Status kepemilikan	Pemerintah Daerah
SK Pendirian	2001-12-31
Tanggal SK Izin Operasional	1910-01-01
Nama Bank Penunjang	Bank Riau
Nama Rekening	SDN 002 Ukui Dua
Luas Tanah	4332M ²
Status Dana	Bos
Sumber Listrik	PLN
Akses Internet	Tidak Ada
Daya Listrik	900 Watt

Sumber: Administrasi Sekolah, 2020

Tabel 02: Data Guru SDN 002 Ransang Pelalawan

Uraian	Guru	Tenaga Pendidik	PTK	PD

Laki-Laki	10	3	13	214
Perempuan	15	3	18	203
Total	25	6	31	417

C. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Minat Belajar Siswa di SD Negeri 002 Ransang Kabupaten Pelalawan

1. Pengolahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian survey di sebuah sekolah (lapangan), oleh sebab itu data yang diperoleh dan yang akan disajikan dalam bab ini adalah data yang dikumpulkan dari sekolah tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan menggunakan kuesioner. Hasil angket ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana tingkat pengaruh diskusi terhadap minat belajar siswa SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan.

Angket ini di berikan kepada responden sebanyak 22 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam angket tersebut diberikan lima alternative jawaban yaitu (sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju) yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan pernyataan yang diajukan. Dalam pengujian angket diperlukan data yang berhubungan dari beberapa variabel yaitu (X) metode diskusi dan Variabel minat belajarsiswa (Y) agar hasil angket tersebut jelas memiliki sebuah hubungan yang salingterkait. Rekapitulasi masing-masing angket harus dianalisa terpisah agar setiap variabel terlihat lebih konsisten pada setiap data olahan SPSS 22

yang dimiliki. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan data dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Table 03: Rekapitulasi Hasil Angket Metode Diskusi (X)

NO	Uraian Pernyataan	Alternatif jawaban					Jumlah
		SS	SS	KS	CS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Guru memulai pembelajaran dengan memilih topik yang di diskusikan	11	9	6	0	0	22
2	Guru tidak perlu memilih topik yang akan di diskusikan	10	9	3	0	0	22
3	Guru membiarkan siswa untuk memilih topik sendiri untuk di diskusikan	8	9	5	0	0	22
4.	Guru membiarkan siswa berdiskusi secara bebas tanpa di pilihkan topik diskusi	12	5	5	0	0	22
5.	Guru membagi kelompok siswa untuk diskusi	8	12	2	0	0	22
6.	Guru membiarkan siswa memilih kelompok diskusi sendiri.	12	3	7	0	0	22
7.	Guru tidak membagi kelompok untuk siswa berdiskusi.	14	4	4	0	0	22
8	Guru membiarkan siswa berdiskusi secara individu.	9	3	10	0	0	22

9	Guru memberikan waktu untuk siswa berdiskusi dengan kelompoknya	6	10	3	3	0	22
10	Guru tidak memberikan waktu pada siswa untuk berdiskusi pada kelompok masing-masing.	5	10	7	0	0	22
11	Guru memberikan kesempatan berdiskusi pada siswa antarkelompok	8	7	7	0	0	22
12	Guru mengumpulkan hasil diskusi kelompok siswa	6	10	6	0	0	22
13	Hasil diskusi antar kelompok siswa di simpan oleh siswa sendiri	17	5	0	0	0	22
14	Guru memberikan kesempatan siswa mempersentasikan hasil diskusinya	19	3	0	0	0	22
15	Guru menyimpulkan hasil diskusi dari kelompok siswa yang persentasi.	16	6	0	0	0	22
	Jumlah	161	105	65	0	0	22

Berdasarkan table 03 diatas dapat dilihat jawaban siswa mengenai metode diskusi yang menyatakan sangat setuju sebanyak 161 orang, yang menyatakan setuju sebanyak 105 orang, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 65 orang, yang menyatakan kurang setuju tidak ada dan yang menyatakan sangat tidak setuju juga tidak ada, hal ini menunjukkan bahwa siswa menganggap guru telah menerapkan metode diskusi yang

berjalan dengan sangat baik dan efektif dan jelas, sehingga pembelajaran yang menggunakan metode diskusi tersebut berjalan dengan baik dan lancar dan minat siswa meningkat. Hanya sebagian dari siswa yang menganggap guru tidak menguasai metode diskusi tersebut.

Table 04 : Rekapitulasi Hasil Angket Minat Belajar(X)

NO	Uraian Pernyataan	Alternatif jawaban					Jumlah
		SS	SS	KS	CS	STS	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya selalu senang mengikuti pelajaran di kelas	12	7	3	0	0	22
2	Saya tidak pernah bosan mengikuti pelajaran di kelas	8	7	7	0	0	22
3	Saya selalu hadir di sekolah tepat waktu	9	10	3	0	0	22
4.	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran di kelas	12	5	5	0	0	22
5.	Saya tidak pernah menunda tugas yang diberikan guru	7	9	6	0	0	22
6.	Saya suka menunda tugas yang di berikan guru	3	8	11	0	0	22
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran di kelas	4	9	9	0	0	22
8	Saya selalu mencatat pelajaran yang diterangkan guru	13	5	4	0	0	22
9	Saya tidak suka mencatat pelajaran yang diterangkan guru	6	9	7	0	0	22
10	Saya selalu mendengar dengan baik ketika guru menerangkan pelajaran	15	4	3	0	0	22

11	Saya tidak suka mendengarkan guru ketika menerangkan pelajaran	5	10	7	0	0	22
12	Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran	18	2	2	0	0	22
13	Saya suka bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran	17	3	2	0	0	22
14	Saya lebih suka diam dari pada bertanya pada guru dalam pembelajaran	14	5	3	0	0	22
15	Saya suka menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	16	2	3	1	0	22
	Jumlah	159	95	75	1	0	22

Berdasarkan tabel 04 diatas dapat dilihat jawaban siswa mengenai metode Tanya jawab yang menyatakan sangat setuju sebanyak 159 orang, yang menyatakan setuju sebanyak 95 orang, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 75 orang, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 1 orang dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada, hal ini menunjukkan siswa memiliki minat yang tinggi dalam belajar ketika pelaksanaan metode diskusi oleh guru sehingga siswa berpartisipasi dalam belajar dan mampu meningkatkan minat belajarnya dikelas seperti bertanya kepada guru yang tidak diketahuinya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji

normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov*.

Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup dengan melihat nilai pada signifikansi (*Asymp Sig 2-Tailed*). Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dalam penelitian iniberdistribusi normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas variabel metode diskusi dan variabel Y (Minat Belajar) dijelaskan dalam table berikut.

Tabel 05: Hasil Perhitungan Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		DISKUSI	MINAT
N		22	22
Normal	Mean	70.91	69.73
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.070	5.073
Most Extreme Differences	Absolute	.196	.173
	Positive	.157	.149
	Negative	-.196	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.921	.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.365	.526

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan table 05 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi metode diskusi (variabel X) ialah sebesar 0,365, dan nilai signifikansi minat belajar (variable Y) ialah sebesar 0,526. Karena nilai signifikansi variable X dan variabel Y lebih besar atau diatas dari 0,05,

maka metode diskusi dan minat belajar dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan kepenelitian selanjutnya.

3. Uji regresi sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswadi SD Negeri 002 SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 06 : Anova, Hasil Olahan SPSS 22

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	527.785	1	527.785	839.192	.000 ^b
	Residual	12.578	20	.629		
	Total	540.364	21			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), DISKUSI

Berdasarkan table 10 diatas dapat diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karna nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,000 \leq 0,05$ artinya terdapat pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan.

Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan adalah hipotesis dapat diterima.

Dengan demikian, untuk melihat besar pengaruh antara variable metode diskusi terhadap minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut yaitu *Model Summary* sesuai dengan hasil yang telah diperoleh SPSS 22 sebagai berikut :

Table 07 : Model Summary, Hasil olahan SPSS 22

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.977	.976	.793

a. Predictors: (Constant), DISKUSI

b. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan table 07 diatas, Model Summary tergambar bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) = 0,977 artinya besar pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 0,977 atau 97,7%. Apabila dilihat pada tabel 08 bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat.

Tabel 07 diatas juga menampilkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,988 atau 98,8%. Artinya yaitu antara metode diskusi dengan minat belajar siswa memiliki hubungan yang sangat kuat. Sedangkan

pengaruh minatbelajar (Y) dipengaruhi sebesar 98,8% oleh metode diskusi (X), sedangkan sisanya $100\% - 98,8\% = 1,2\%$ dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti metode Tanya jawab, kecerdasan emosional siswa, metode SQ3R dan lain-lain

Tabel08 : Interpretasi Koefisien Korelatif Metode Diskusi terhadap Minat Belajar

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : *Riduan dan Akdon, 2013 : 124*

Nilai 0,988 pada tabel08 diatas interval koefisien terletak pada rentangan 0,80- 1,00 dengan kriteria metode diskusi pengaruhnya sangat kuat. Dan ini berarti tingkat pengaruh kepada minat belajar siswa di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sangat kuat. Hal ini dikarenakan metode diskusi selalu dilaksanakan oleh guru PAI yang memberikan keefektifan belajar dalam kelas.

Table 09 : Coefficients, Hasil Olahan SPSS 22

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-17.621	3.020		-5.835	.000
DISKUSI	1.232	.043	.988	28.969	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Dari table 09 diatas, dapat diketahui bahwa antara metode diskusi dengan minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Coefficients* menampilkan nilai (*Constant*) = -17,621 dan nilai B = 1,232 metode diskusi serta tingkat signifikansi sebesar -5,835 (X) dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -17,621 + 1,232 X$, artinya nilai konstanta (a) adalah -5,835 ini dapat diartikan jika guru tidak melakukan metode diskusi adalah 0, maka tingkat minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam nilainya sebesar -5,835.

Jika coefisient regresi variabel metode diskusi (b) bernilai positif yaitu 1,232; ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan metode diskusi sebesar 1,00 maka tingkat minat belajar siswa juga akan meningkat sebesar 1,232. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan peningkatan metode diskusi dalam pembelajaran PAI harus sesering mungkin dilakukan guru

SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan maka minat belajar siswa akan meningkat.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data metode diskusi dan minat belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terdistribusi dengan normal. Maka untuk menganalisis data penelitian menggunakan statistic uji normalitas melalui *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan.

Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan. Besarnya tingkat pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan tersebut dapat dilihat probabilitas nilai coefisient korelasi (R) 0,988 atau 98,8% ini artinya terdapat hubungan yang kuat antara metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan. Sedangkan nilai coefisient determinasi (R Square) sebesar 0,977.

Hal ini menunjukkan pengertian bahwa minat belajar siswa dipengaruhi sebesar 98,8% oleh metode diskusi terdapat pengaruh yang sangat kuat, sedangkan sisanya $100\% - 98,8\% = 1,2\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan. Hal ini diperoleh berdasarkan tabel Uji-Anova yang menunjukkan nilai Probabilitas Sig sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dapat diterima. Artinya ada pengaruh metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan. Dan kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel pelaksanaan metode diskusi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,988 atau 98,8%, hal ini artinya terdapat pengaruh yang sangat kuat antara metode diskusi terhadap terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan, sedangkan sisanya $100\% - 98,8\% = 1,2\%$ dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas, maka perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepada guru pendidikan agama Islam diharapkan agar selalu melaksanakan metode diskusi dalam setiap materi dan pelaksanaan pembelajaran dikelas.
2. Kepada Kepala Sekolah SDN 002 Ransang Kabupaten Pelalawan diharapkan untuk selalu memberikan fasilitas yang cukup dan menunjang dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam melakukan metode diskusi dengan baik dan benar agar metode tersebutlah yang akan memberikan minat yang lebih kepada siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan tidak bosan dan tidak jenuh untuk melihat penelitian dan menemukan factor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini menjadi penelitian yang baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU:

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 2007. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* : CV Penerbit Diponegoro.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta Utara : PT Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika aditama
- Susanto, ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakara
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tambak, Syahraini. 2014. *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Priyatno, Duwi, 2014, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : CV Andi Offset.

Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosda karya

Walgio, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offst

JURNAL:

Syarif, M. (2017). Hakekat Manusia dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(2), 135-147. doi:10.25299/althariqah.2017.vol2(2).1042

Syarif, M. (2017). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI di SMK Hasanah Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 27-40. doi:10.25299/althariqah.2016.Vol1(1).616

Syarif, M., Putra, A., & Ahmad, M. (2018). ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA SEI-PETAH TERHADAP PENYELENGGARAAN JENAZAH KEC. KAMPAR KIRI HILIR KAB. KAMPAR. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 96-110. doi:10.25299/jaip.2018.Vol15(1).1589

SKRIPSI:

Candra, Rio. 2016. pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMPN 3 Blangko Pusako Rokan Hilir. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kamaluddin, Mustofa. 2014. Pengaruh metode diskusi terhadap Prestasi belajar bidang studi Fiqih di MI Muhammadiyah Nangkod Kejobong Purbalingga. *Skripsi*. Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Maskholillah. 2011. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Minat belajar siswa Bidang studi PAI di SDN 123 Pekanbaru. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.